

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



SGNR

Gambar 2.1 Logo Signore.id

Signore.id merupakan sebuah perusahaan startup *clothing*/pakaian lokal yang didirikan oleh Wesley Huang sejak tahun 2017. Signore.id mempunyai target pasar yang menyukai gaya *old-money* dan *minimalist style*. Kantor Signore.id berada di Cluster De Nara De Park F1 No.6, Tangerang. Signore sendiri berasal dari bahasa Italia yang berarti “*gentlemen*”. Signore.id terinspirasi dari pengalaman Wesley Huang saat melakukan magang di sebuah perusahaan *showroom interior design* yang menjual *high-end luxury furniture* dari luar negeri khususnya dari Italia. Mantan atasan Wesley mengajarkan pentingnya berpakaian rapi/*proper*, terutama saat melayani *client*. Pada saat itu, Wesley masih berstatus magang dan menyadari bahwa harga pakaian yang *proper* masih lumayan mahal. Dari situlah ia mendapatkan inspirasi untuk membuat brand pakaian yang lebih *affordable* untuk kalangan masyarakat dan menjadi awal mula terbentuknya Signore.id.

Saat membangun Signore.id, Wesley memiliki visi dan misi “*providing high quality clothing product but still affordable price*” atau dengan kata lain, memberikan kualitas yang terbaik namun dengan harga yang terjangkau dan tidak merusak dompet. Signore.id sendiri mulai dikenal oleh masyarakat lokal pada tahun 2020 yang mana pada tahun tersebut dunia sedang dilanda virus *Covid-19*. Saat itu konten-konten tentang *fashion* brand lokal sedang populer dan salah satunya adalah konten Signore.id yang dibuat oleh Wesley Huang. Signore.id belum memiliki *offline store* dan bergerak hanya menjual produknya secara *online* khususnya Tiktok, Shopee, dan Tokopedia.



Gambar 2.2 Foto wawancara penulis bersama dengan Wesley Huang

Menurut pengamatan pribadi dan *interview* penulis, berikut adalah SWOT dari Signore.id.

Tabel 2.1 Tabel Analisis SWOT Signore.id

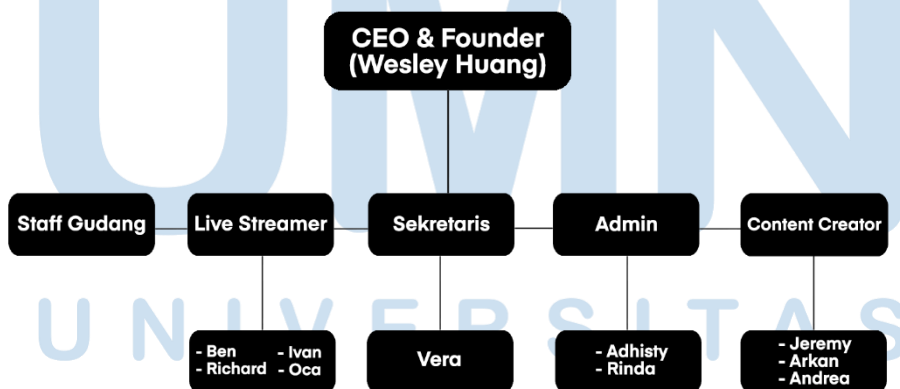
<i>Strengths</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Harga produk yang <i>affordable</i> dan mengambil ke arah pasar <i>old-money style</i>. - Memiliki <i>audience</i> yang loyal & solid.
<i>Weaknesses</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya tim <i>Research & Development</i> sehingga riset yang dilakukan di Signore.id belum terlalu matang khususnya untuk peluang Signore.id kedepannya. - Kurangnya frekuensi <i>live streaming</i> dibandingkan <i>brand</i> lain.
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan pemerintah terhadap UMKM yang menjadikan peluang Signore.id menjadi lebih besar. - Pertumbuhan platform <i>e-commerce</i> dan media seperti Tokopedia, Shopee, Instagram, dan Tiktok yang dapat meningkatkan <i>brand awareness</i> serta penjualan yang lebih luas kepada konsumen baru maupun yang sudah lama mengenal Signore.id.
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Munculnya brand-brand lokal pesaing yang memiliki harga lebih <i>affordable</i> dan mengambil pasar <i>old money</i> dari Signore.id. - Industri <i>fashion</i> yang bergerak sangat cepat dan berganti terus menerus yang menyebabkan selera dan preferensi konsumen Signore.id dapat berubah dengan cepat.

Key Partners <ul style="list-style-type: none"> - Supplier bahan kain - Pabrik penjahit / Garmen 	Key Activities <ul style="list-style-type: none"> - Membeli bahan dan menentukan bahan yang akan di pakai dalam penjahitan - Mempertahankan kualitas produk - Mendesain produk - Menjual produk di E-commerce 	Value Propositions <ul style="list-style-type: none"> - Harga pakaian yang lebih terjangkau dari brand pesaing namun kualitas bahan yang terbaik - Jahitan yang rapi - Pemesanan dan pengiriman yang cepat - Desain yang simple serta minimalis sesuai konsep <i>Old Money</i> 	Customer Relationships <ul style="list-style-type: none"> - Live streaming Tiktok - Potongan harga pakaian secara online - Giveaway pakaian - Mendengarkan keluhan pelanggan 	Customer Segments <ul style="list-style-type: none"> - Semua kalangan masyarakat yang menyukai <i>fashion Old Money</i>
Key Resources <ul style="list-style-type: none"> - Supplier serta pabrik / garmen yang terpercaya - Pekerja untuk mengepak pakaian ke <i>customer</i> dan mengontrol stock - Pekerja yang kompeten untuk membuat promosi (mulai dari audio visual ataupun <i>live streaming</i>) 		Channels <ul style="list-style-type: none"> - Selebgram - Media Sosial (Tiktok, Instagram, Twitter, dll.) - E-commerce (Shopee, Tokopedia, Lazada, dll.) - Festival <i>fashion</i> 		
Cost Structure <ul style="list-style-type: none"> - Gaji Karyawan - Perlengkapan produksi (bahan) - Biaya jasa pabrik penjahit / Garmen - Biaya operasional - Biaya tetap (air, listrik, gas) - Biaya pemasaran (Tiktok Ads, Instagram Ads) 			Revenue Streams <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan produk pakaian - Dana dari investor 	

Gambar 2.3 Business Model Canvas (BMC) dari perusahaan Signore.id

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Signore.id merupakan *startup company* dan secara umum masih mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari beberapa tim kecil.



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Signore.id

Signore.id dipimpin oleh Wesley Huang yang menjabat sebagai CEO sekaligus *founder* dari Signore.id. Wesley bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan kepemimpinan di Signore.id, mulai dari ide *design*, pencarian bahan, hingga produksi pakaian dan stok yang tersedia untuk konsumen. Beliau juga mengatur strategi promosi untuk memastikan penjualan yang optimal, seperti menjadi *supervisor* untuk tim *Content Creator* yang bertanggung jawab atas konten-konten yang diproduksi. Selain itu, Wesley juga terkadang menjadi *live streamer* sekaligus *supervisor* untuk *live streamer* yang menjual produk-produk Signore pada platform Tiktok. Selain CEO, Sekretaris yang ada di Signore.id juga berjumlah satu orang. Sekretaris bertanggungjawab untuk mengurus keuangan dan barang-barang yang ingin diproduksi. Dapat dikatakan bahwa Sekretaris juga berperan sebagai *Stock Analyst*. Signore.id juga memiliki staff gudang berjumlah 5 orang yang bertugas untuk melakukan manajemen stock dan mengepak produk sebelum dikirimkan ke konsumen.

Tim Signore.id juga memiliki admin berjumlah dua orang yang bertugas untuk mengelola dokumen kantor, meng-*input* data suatu produk seperti data stok, dan juga terkadang membantu tim *design* membuat katalog untuk produk di Tiktok maupun Shopee. Ada juga tim *Content Creator* yang berjumlah tiga orang (termasuk penulis) yang bertanggung jawab atas konten-konten Instagram dan Tiktok di Signore.id, mulai dari konten peluncuran produk baru maupun konten-konten kreatif yang dapat meningkatkan penjualan. Tim Content Ceator dibagi menjadi 3 pekerjaan sesuai dengan jobdesk yaitu penulis sebagai *Videographer* dan *Video Editor* untuk platform Tiktok dan terkadang juga platform Instagram. Dalam produksi konten audio visual, tentunya tidak terlepas dari tahapan perekaman dan *editing* yang dilakukan oleh *Videographer* dan *video* yang dapat juga disebut sebagai *Content Creator*. *Videographer* merupakan seorang profesional yang memiliki keterampilan dan bertugas untuk menangkap gambar visual dan memproduksi konten video. *Videographer* bertanggung jawab dalam membuat konsep, merekam, dan menyerahkan hasil rekaman video yang berkualitas tinggi kepada seorang *Editor* untuk berbagai tujuan seperti dokumenter, film, iklan,

corporate video, liputan acara, konten online, dan lain-lain. Seorang *Editor* memiliki keterampilan untuk menyunting dan menyusun berbagai elemen video sesuai dengan klip yang direkam, efek visual, dan audio untuk menciptakan sebuah karya video yang menarik (Bordwell, 2017, hlm. 217). *Editor* berperan penting dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa video yang disunting memiliki alur cerita yang jelas, visual yang menarik, dan pesan yang dapat disampaikan dengan efektif kepada *audience*. Menurut Bowen (2018), *Video Editor* memiliki peran yang sangat penting dalam pembuatan konten audio visual. *Editor* tidak hanya melakukan tugas teknis dalam pengeditan video, tetapi juga berperan dalam menciptakan narasi visual yang kuat dan memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan oleh pembuat konten dapat tersampaikan dengan baik kepada *audience*.

Selanjutnya Jeremy sebagai Photographer untuk seluruh katalog produk di Signore.id dan juga konten-konten Instagram maupun Tiktok yang memerlukan foto. Terakhir Arkan sebagai *Videographer* dan *Video Editor* yang terfokus untuk konten pribadi platform Tiktok dan Youtube milik Wesley Huang, namun ia juga sering membantu untuk mencari ide, menjadi *Videographer* dan mengedit untuk konten-konten Signore.id. Tim *Content Creator* berdampingan dengan tim *live streamer* untuk menjual produk Signore.id. Berbeda dengan tim konten yang mempromosikan produk-produk lewat suatu konten, tim *live streamer* di Signore.id berjumlah 4 orang dan bertugas untuk mempromosikan produk-produk Signore secara *live* khususnya pada *Tiktok live* yang sedang populer di kalangan masyarakat.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A